



**SELASA, 22 MEI 2018**

**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

## Lintas

### Kejati Kebut Kasus TPP

**BENGKULU** - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu terus menggeber penyelidikan dugaan korupsi dana Rp 50 miliar untuk Tunjangan Penghasilan Pegawai (TPP) Kabupaten Seluma tahun 2017. Dikebutnya penyelidikan atas kasus yang diduga merugikan negara mencapai Rp 12 miliar ini, dikarenakan dalam waktu dekat Kejati Bengkulu akan segera menaikkan status pengusutan dari penyelidikan ke penyidikan.

Disampaikan Kajati Bengkulu Baginda Polin Lumban Gaol, SH, MH melalui Aspidus Henri Nainggolan, SH, MH, salah satu upaya pengumpulan alat bukti tambahan diantaranya meminta keterangan dari ahli yang membidangi terkait dengan peraturan Kemendagri. Setidaknya orang yang mengerti masalah Peraturan Pemerintah (PP) terkait pengucuran TPP tersebut.

"Ada beberapa alat bukti yang perlu segera kita lengkapi agar perkara ini bisa naik ke penyidikan. Untuk itu kita perlu berkoordinasi lebih lanjut dengan pihak Kemendagri," terang Henri.

Diungkapkan Henri, dari hasil konsultasi tim dengan Biro Hukum Kemendagri, pihaknya menemukan ada aturan yang dilanggar dalam pencairan TPP di Kabupaten Seluma tahun 2017. Namun untuk lebih validnya, pihaknya masih menunggu hasil kajian dan analisa resmi dari Kemendagri atas perkara ini. "Yang jelas ada aturan yang ditabrak," tegasnya. (sly)